

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya tingkat profitabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal. Artinya, laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan dan profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Sehingga investor menjadi lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan membuat nilai perusahaan di pasar modal mengalami peningkatan.
2. *Green accounting* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena peningkatan penerapan *Green accounting* menambah biaya lingkungan yang menekan kinerja keuangan perusahaan.. *Green accounting* dapat dipersepsikan sebagai sinyal adanya peningkatan beban perusahaan serta upaya perusahaan dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat, yang dalam jangka pendek belum mampu meningkatkan kepercayaan investor. Artinya, semakin tinggi penerapan *Green accounting* maka semakin rendah nilai perusahaan.

3. *Carbon emission disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon maka nilai perusahaan cenderung menurun. pengungkapan emisi karbon yang tinggi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai besarnya risiko lingkungan dan potensi peningkatan biaya operasional perusahaan. Kondisi tersebut menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan penelitian, praktik akuntansi dan pelaporan keberlanjutan perlu diarahkan tidak hanya pada pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga pada penguatan makna ekonomis dari informasi lingkungan yang disajikan. Penyusunan laporan keberlanjutan dan pengungkapan emisi karbon sebaiknya disertai dengan penjelasan yang mampu menghubungkan biaya lingkungan dengan manfaat jangka panjang, seperti pengelolaan risiko, efisiensi operasional, dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, praktik akuntansi keberlanjutan dapat berfungsi tidak hanya sebagai alat legitimasi sosial, tetapi juga sebagai instrumen pengambilan keputusan ekonomi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan.

2. Bagi pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memoderasi hubungan antara praktik keberlanjutan dan nilai perusahaan, seperti kualitas tata kelola, karakteristik investor, atau tingkat literasi ESG pasar. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang dan pendekatan pengukuran keberlanjutan yang lebih beragam diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana praktik akuntansi lingkungan berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan tersebut, penelitian di bidang akuntansi keberlanjutan dapat bergerak dari sekadar pengujian hubungan statistik menuju pengembangan kerangka konseptual yang lebih kontekstual dan aplikatif.